

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan pada BAB V dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dengan menggunakan metode NPV, PP, IRR, dan PI dapat diketahui bahwa kendaraan Bus Full Executive, Med Executive, dan Executive dapat diterima (layak) untuk menempuh rute Dalam Kota karena memenuhi semua kriteria yang ditentukan, dimana nilai NPV lebih besar dari 0 ($NPV > 0$); waktu PP lebih kecil dari 6 tahun ($PP < 6$ tahun); nilai IRR melebihi 5% ($IRR > 5\%$) dan nilai PI diatas angka 1 ($PI > 1$).
- b. Bus Full Executive menunjukkan NPV yaitu nilai selisih antara present value dari investasi dengan nilai sekarang menghasilkan nilai sebesar Rp3.261.100.305,00, kemudian PP yang merupakan jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan investasi semula adalah selama 5,78 tahun, lalu IRR yang merupakan perbandingan nilai sekarang dengan nilai investasi didapatkan sebesar 7,04.
- c. Bus Med Executive menunjukkan NPV yaitu nilai selisih antara present value dari investasi dengan nilai sekarang menghasilkan nilai sebesar Rp2.712.253.640,00, kemudian PP yang merupakan jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan investasi semula adalah selama 3,75

tahun, lalu IRR yang merupakan tingkat suku bunga yang dihasilkan oleh suatu investasi menghasilkan nilai sebesar 76,9 % dan PI yang merupakan perbandingan nilai sekarang dengan nilai investasi didapatkan sebesar 6,32.

- d. Bus Executive menunjukkan NPV yaitu nilai selisih antara present value dari investasi dengan nilai sekarang menghasilkan nilai sebesar Rp2.371.372.197,00, kemudian PP yang merupakan jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan investasi semula adalah selama 5,74 tahun, lalu IRR yang merupakan tingkat suku bunga yang dihasilkan oleh suatu investasi menghasilkan nilai sebesar 9,47 % dan PI yang merupakan perbandingan nilai sekarang dengan nilai investasi didapatkan sebesar 5,94.
- e. Berdasarkan hasil pemeringkatan Bus yang ada maka dapat diurutkan pemeringkatan mulai dari yang tertinggi (menguntungkan) sampai terendah adalah Bus Full Executive diikuti dengan Med Executive dan terakhir Executive.

6.2. Saran

Setelah melakukan penelitian ini dan melihat hasilnya maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan kesimpulan di atas maka diusulkan dan disarankan untuk menggunakan kendaraan Full Executive pada rute Jakarta-Surabaya dengan frekwensi perjalanan 2 (dua) kali per hari.
- b. Perlu adanya evaluasi dan efisiensi secara berkelanjutan terhadap pos-pos pengeluaran, sehingga diharapkan dengan total biaya operasi yang

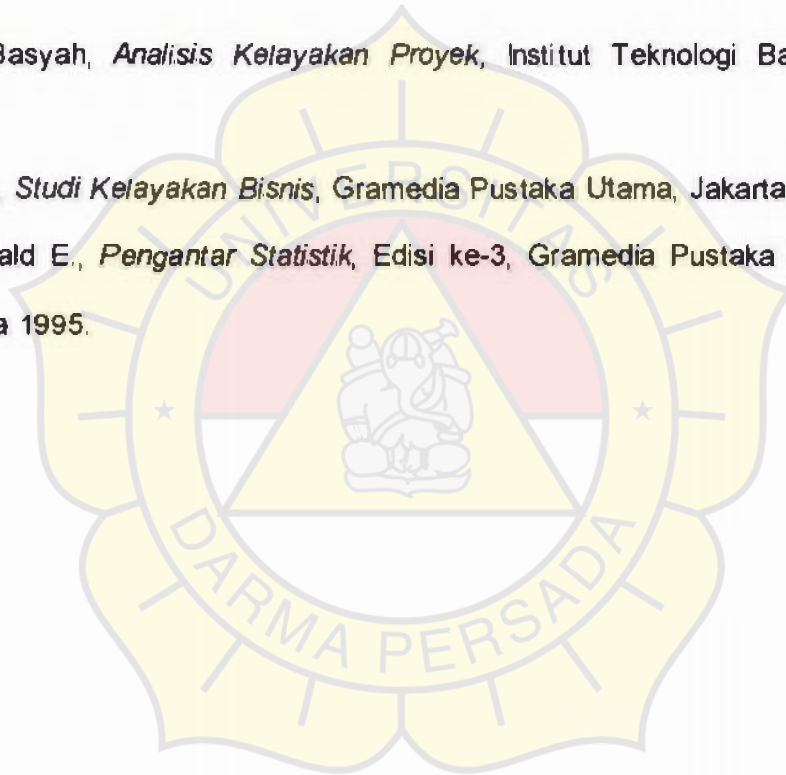
seminimal mungkin di dapat pendapatan perusahaan yang semakin besar dan menghasilkan keuntungan yang besar pula.

Mengkaji ulang dengan cara melakukan evaluasi investasi/analisis aspek financial terhadap rute-rute yang diterbangkan dengan mempertimbangkan aspek permintaan pasar, kapasitas, jarak dan tipe kendaraan yang digunakan.

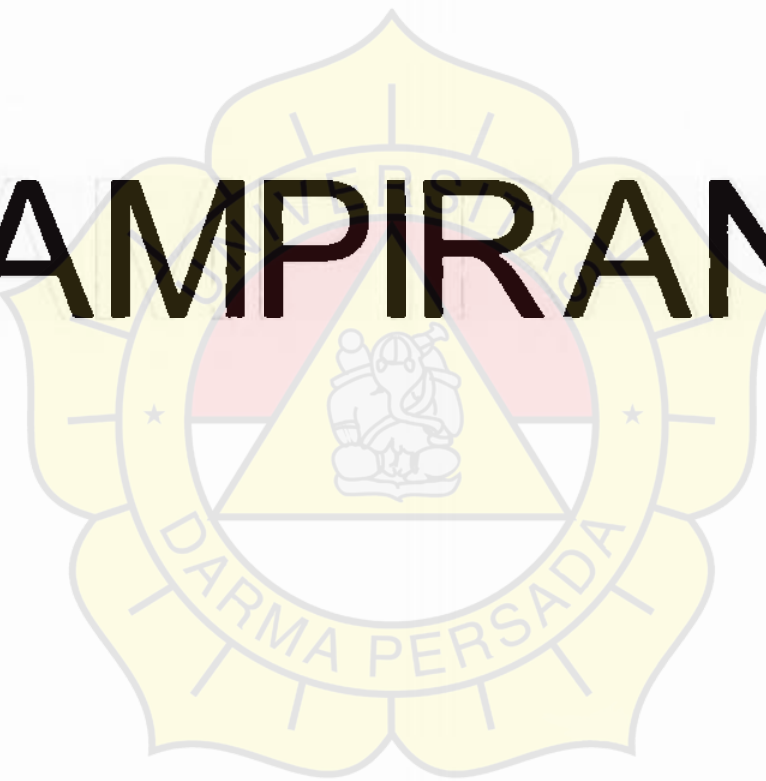


DAFTAR PUSTAKA

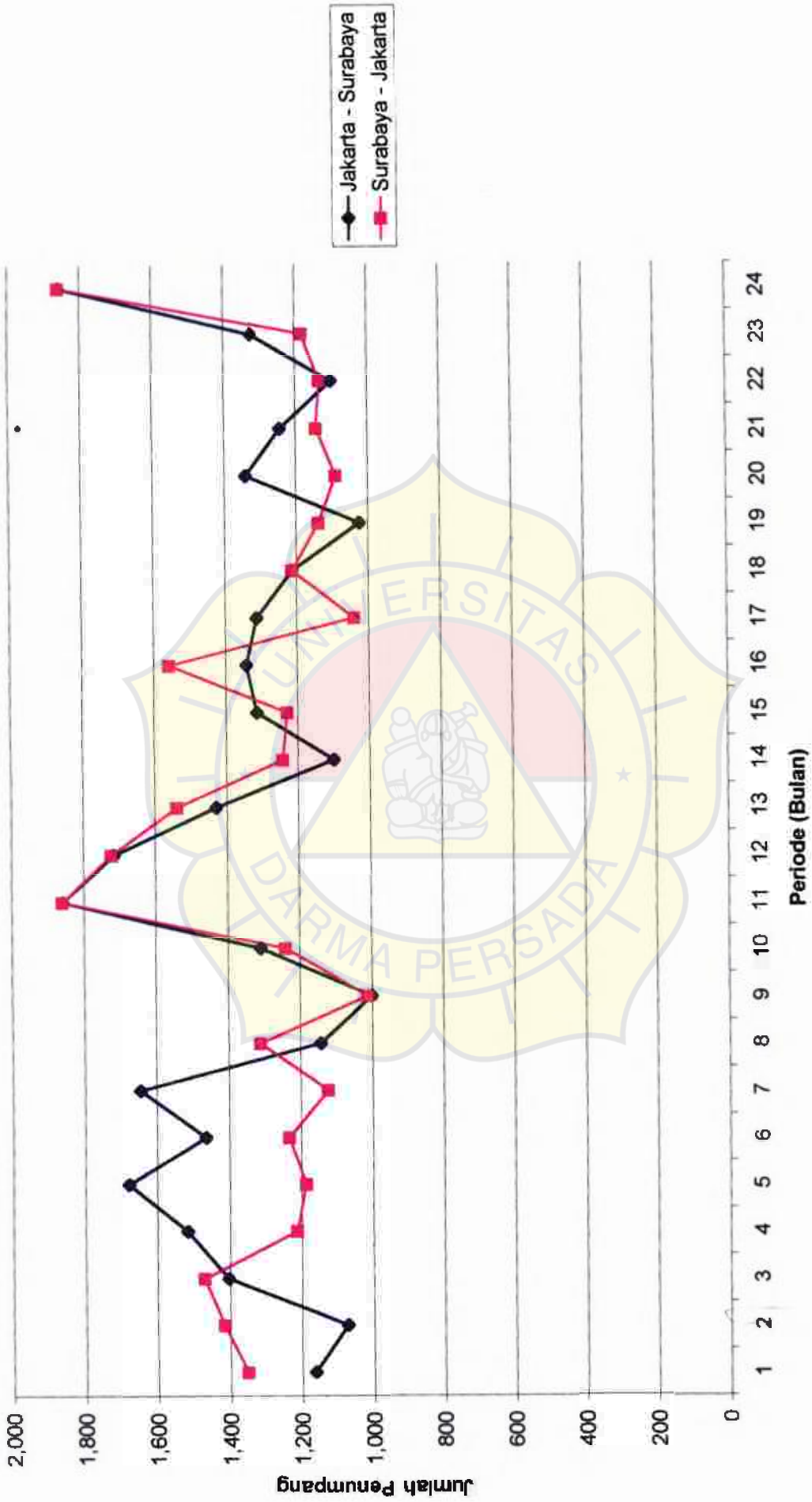
- Douglas, Evan J., *Managerial Economics Analysis and Strategy*, Fourth Edition, Prentice Hall, Singapore, 1995.
- Grant, Eugene L., *Dasar-Dasar Ekonomi Teknik*, Rineka Cipta, Jakarta, 1996.
- Kodoatie, Robert J., *Analisis Ekonomi Teknik*, Penerbit Andi Offset Yogyakarta, 1997.
- Siregar, Ali Basyah, *Analisis Kelayakan Proyek*, Institut Teknologi Bandung, 1991.
- Umar, Husein, *Studi Kelayakan Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000.
- Walpole, Ronald E., *Pengantar Statistik*, Edisi ke-3, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1995.



LAMPIRAN



Grafik Data Penumpang Tahun 2001-2002 Jakarta-Surabaya PP

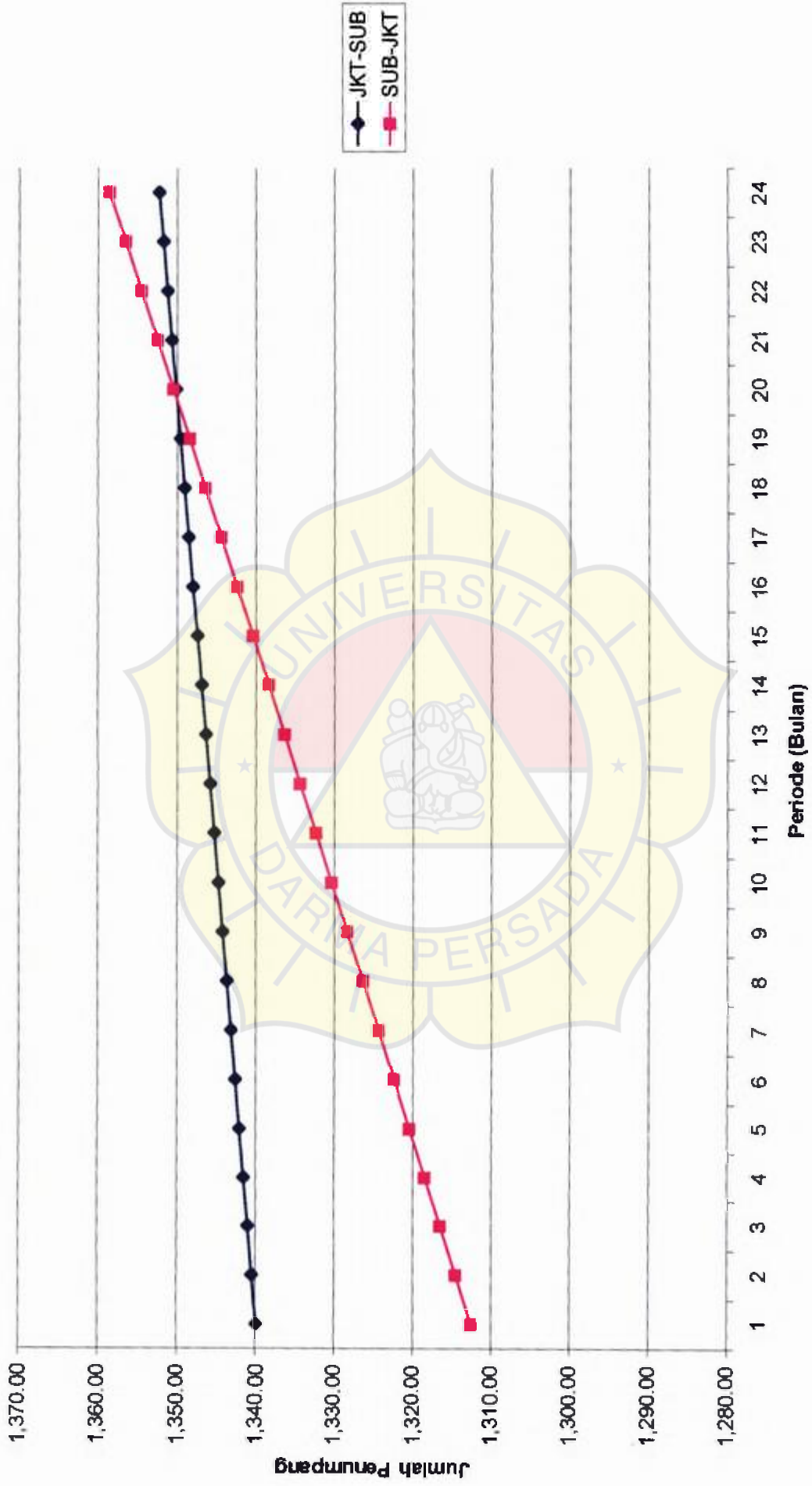


HASIL PERHITUNGAN PERAMALAN PENUMPANG 2003-2004

REGRESI EKSPONENSIAL, $y=cd^x$ PERSAMAAN JAKARTA-SURABAYA, $y=1326.59 (1,0004)^x$ PERSAMAAN JAKARTA-SURABAYA, $y=1264.29 (1,0015)^x$

x	y	y
Periode	JKT-SUB	SUB-JKT
25	1,339.92	1,312.56
26	1,340.46	1,314.53
27	1,340.99	1,316.50
28	1,341.53	1,318.48
29	1,342.06	1,320.46
30	1,342.60	1,322.44
31	1,343.14	1,324.42
32	1,343.68	1,326.41
33	1,344.21	1,328.40
34	1,344.75	1,330.39
35	1,345.29	1,332.39
36	1,345.83	1,334.38
	16,114.46	15,881.37
37	1,346.37	1,336.39
38	1,346.90	1,338.39
39	1,347.44	1,340.40
40	1,347.98	1,342.41
41	1,348.52	1,344.42
42	1,349.06	1,346.44
43	1,349.60	1,348.46
44	1,350.14	1,350.48
45	1,350.68	1,352.51
46	1,351.22	1,354.54
47	1,351.76	1,356.57
48	1,352.30	1,358.60
	16,191.98	16,169.60

Grafik Peramalan Penumpang Tahun 2003-2004 Jakarta-Surabaya PP



DAFTAR PERHITUNGAN PERAMALAN PENUMPANG 2005-2006

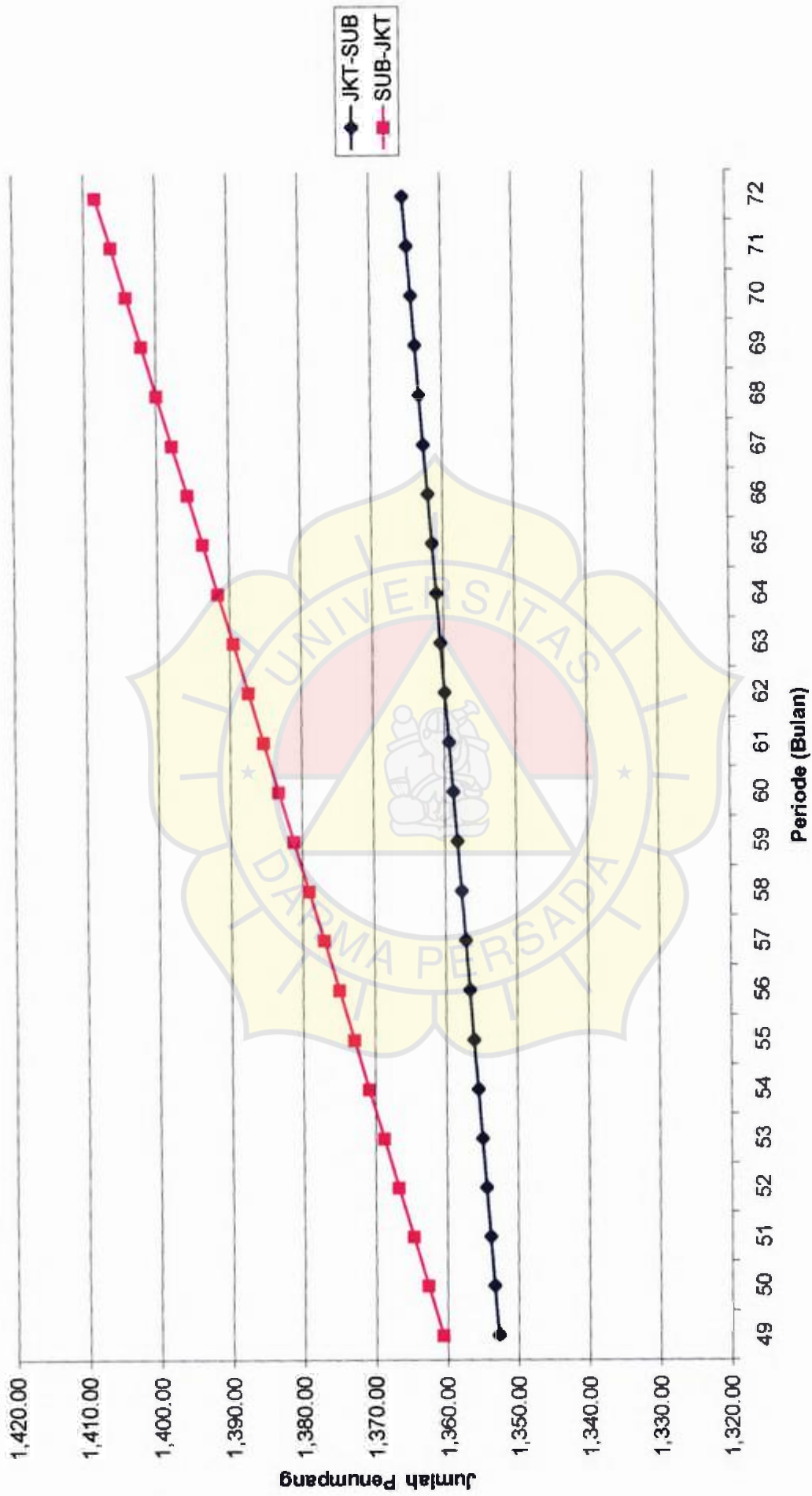
REGRESI EKSPONENSIAL, $y=cd^x$

REGRESI EKSPONENSIAL JAKARTA-SURABAYA, $y=1326.59 (1,0004)^x$

REGRESI EKSPONENSIAL SURABAYA-JAKARTA, $y=1264.29 (1,0015)^x$

x	y	y
Periode	JKT-SUB	SUB-JKT
49	1,352.84	1,360.64
50	1,353.38	1,362.68
51	1,353.92	1,364.73
52	1,354.47	1,366.77
53	1,355.01	1,368.82
54	1,355.55	1,370.88
55	1,356.09	1,372.93
56	1,356.63	1,374.99
57	1,357.18	1,377.05
58	1,357.72	1,379.12
59	1,358.26	1,381.19
60	1,358.81	1,383.26
	16,269.87	16,463.07
61	1,359.35	1,385.34
62	1,359.89	1,387.41
63	1,360.44	1,389.49
64	1,360.98	1,391.58
65	1,361.53	1,393.67
66	1,362.07	1,395.76
67	1,362.62	1,397.85
68	1,363.16	1,399.95
69	1,363.71	1,402.05
70	1,364.25	1,404.15
71	1,364.80	1,406.26
72	1,365.34	1,408.37
	16,348.14	16,761.86

Grafik Peramalan Penumpang Tahun 2005-2006 Jakarta-Surabaya PP

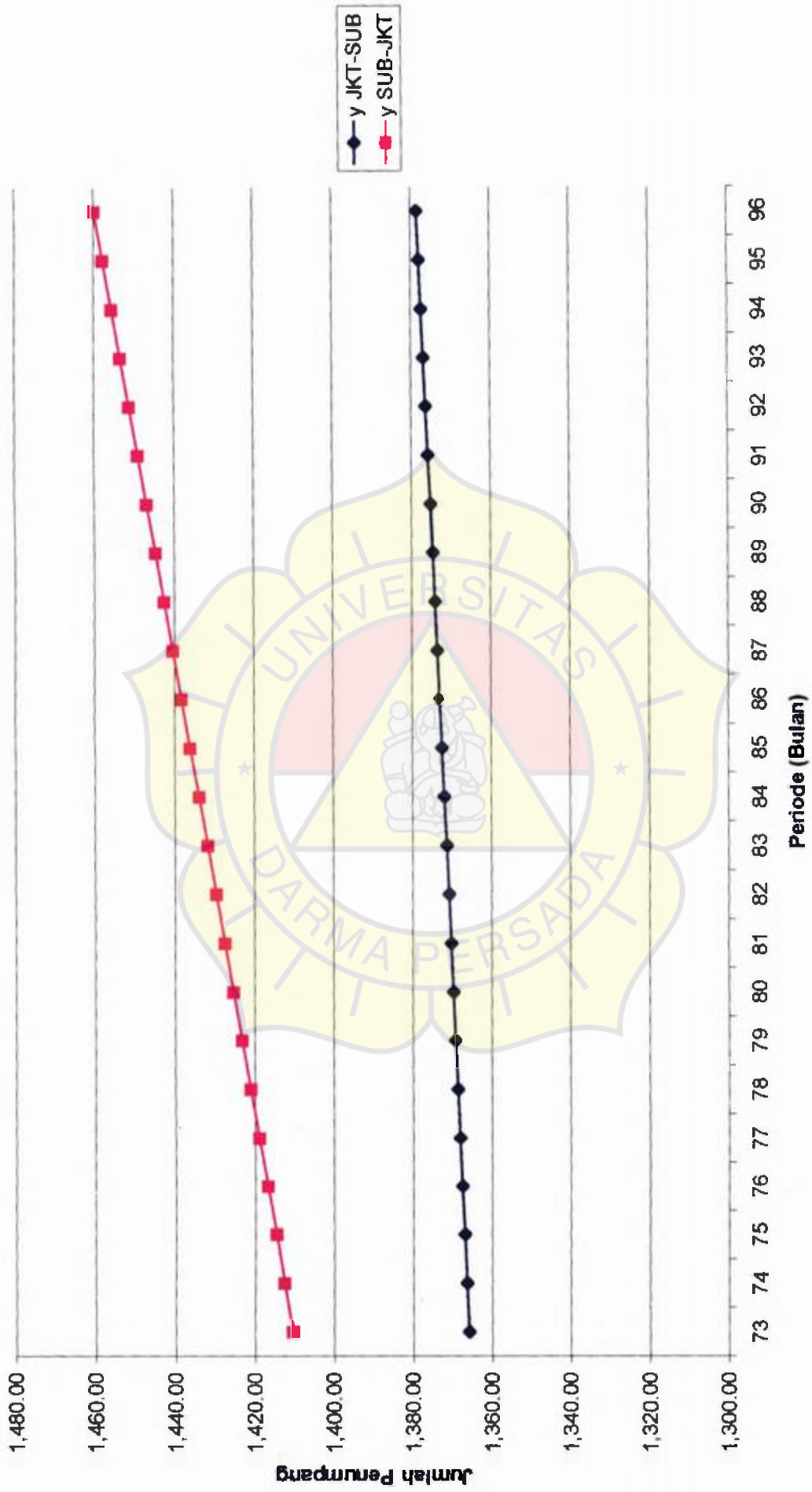


SIL PERHITUNGAN PERAMALAN PENUMPANG 2007-2008

GRESI EKSPONENSIAL, $y=cd^x$ RSAMAAN JAKARTA-SURABAYA, $y=1326.59 (1,0004)^x$ RSAMAAN JAKARTA-SURABAYA, $y=1264.29 (1,0015)^x$

x	y	y
Periode	JKT-SUB	SUB-JKT
73	1,365.89	1,410.48
74	1,366.44	1,412.59
75	1,366.98	1,414.71
76	1,367.53	1,416.83
77	1,368.08	1,418.96
78	1,368.62	1,421.09
79	1,369.17	1,423.22
80	1,369.72	1,425.35
81	1,370.27	1,427.49
82	1,370.81	1,429.63
83	1,371.36	1,431.78
84	1,371.91	1,433.93
	16,426.78	17,066.07
85	1,372.46	1,436.08
86	1,373.01	1,438.23
87	1,373.56	1,440.39
88	1,374.11	1,442.55
89	1,374.66	1,444.71
90	1,375.21	1,446.88
91	1,375.76	1,449.05
92	1,376.31	1,451.22
93	1,376.86	1,453.40
94	1,377.41	1,455.58
95	1,377.96	1,457.76
96	1,378.51	1,459.95
	16,505.80	17,375.81

Grafik Peramalan Penumpang Tahun 2007-2008 Jakarta-Surabaya PP



Perhitungan Nilai Depresiasi

Data yang diketahui:

1. Harga per unit Bus

Full Executive : Rp 950.000.000,-

Med Executive : Rp 800.000.000,-

Executive : Rp 750.000.000,-

2. Lama periode operasi berdasarkan peramalan adalah selama 6 tahun.

3. Biaya eksploitasi per tahun

Full Executive : Rp 735.343.965,-

Med Executive : Rp 718.987.950,-

Executive : Rp 466.787.550,-

Pengolahan Nilai Depresiasi

Nilai Sisa (Harga/unit – Biaya eksploitasi)

Full Executive : Rp 950.000.000-Rp 735.343.965,-

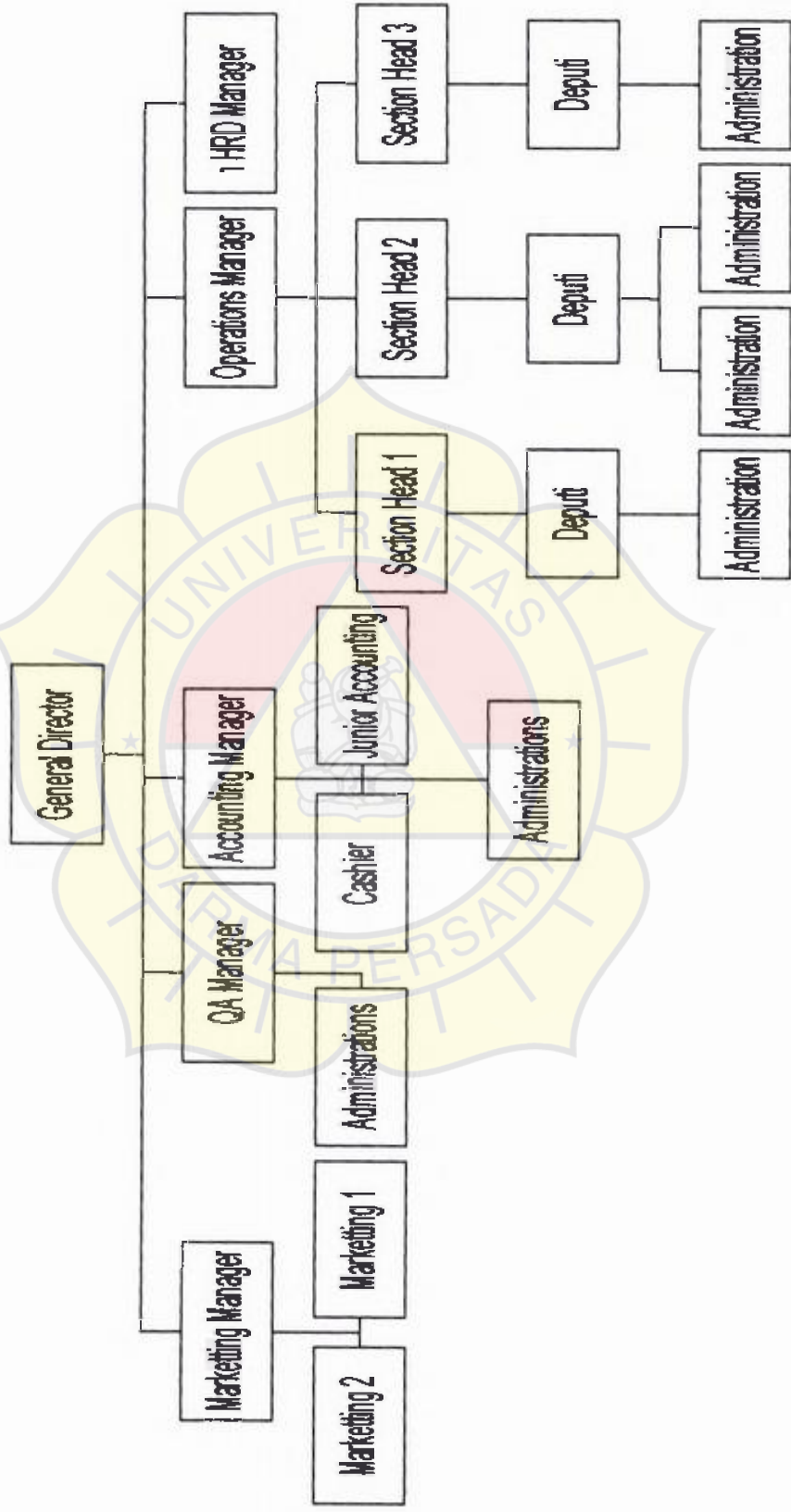
Med Executive : Rp 800.000.000-Rp 718.987.950,-

Executive : Rp 750.000.000 – Rp 283.212.450,-

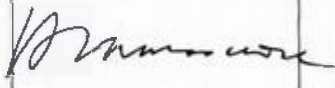
Di dalam menentukan nilai depresiasi dapat diselesaikan dengan cara sebagai berikut:

jenis Bus	Jumlah/ Satuan	Umur (N)	Harga/Unit	Total Harga (P)	Nilai Sisa	Total Nilai Sisa (L)	Depresiasi $D=(P-L)/N$
Executive	10	6	950.000.000,00	9.500.000.000,00	214.656.035,20	2.146.560.350,00	1.225.573.275,00
Executive	8	6	800.000.000,00	6.400.000.000,00	81.012.050,00	648.096.400,00	958.650.600,00
Executive	9	6	750.000.000,00	6.750.000.000,00	283.212.450,00	2.548.912.050,00	700.181.325,00
J.L				22.650.000.000,00			2.884.405.200,00

STRUKTUR ORGANISASI PT. SAFARI DARMA RAYA



LEMBAR REVISI

Penguji	Revisi	Paraf
Ir. Jamaluddin Purba MT	Gambar 3.1. Tabel 4.1 Analisa Kesimpulan	
Ir. Herman Noer Rahman ME	Deskripsi Biaya Langsung – Tak Langsung Nilai Depresiasi	
Ir. Senti Siahaan	Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian Perumusan Masalah	 Febru 14 64. 10

